



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 132-4 /KPTS/UPTT/KP/IX/ 2024

TENTANG

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PRODI S1
KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, S1 KEBIDANAN, PENDIDIKAN
PROFESI BIDAN, PROFESI NERS, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU
TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025**

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, Profesi Ners, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2024/ 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan dan Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, Profesi Ners, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2024/2025 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2024/2025, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 September 2024

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



- Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
 2. Fakultas Ilmu Kesehatan
 3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 3 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN

NOMOR : 132.a /KPTS/UPTT/KP/IX/2024

TANGGAL : 01 September 2024

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

SEMESTER I

KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	SKS X 1 Kls	PENGAMPU	PENGAJAR
UP001	Bahasa Indonesia	2	2	-	2	Nelda Wati, M.Pd	Nelda Wati, M.Pd
IKM1021	Bahasa Inggris I	2	2	-	2	Rahma Deni, Mpd	Rahma Deni, Mpd
UP002	Agama	2	2	-	2	Azhari, M.A	Azhari, M.A
UP004	Kewarganegaraan	2	2	-	2	Prayitno SH. MH	Prayitno SH. MH
IKM2051	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	-	2	Syafriani,SKM, M.Kes	Syafriani,SKM, M.Kes
IKM2081	Dasar Kependudukan	2	2	-	2	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH
IKM2131	Sosiologi antropologi kesehatan	3	3		3	Rizki Rahmawati Lestari	Rizki Rahmawati Lestari
IKM2091	Biomedik I	3	3	-	1	Neneng Fitri Ningsih, S.Kep, M.Biomed	Neneng Fitri N, S.Kep, M.Biomed
					2		dr. Devina Yuristin
IKM3381	Psikologi Kesehatan	2	2	-	2	Langen Nidhana M, M,Psi	Langen Nidhana M, M,Psi
IKM1391	Filsafat & Logika	2	2	-	2	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	Prof. Dr. H. Amir Luthfi
Total SKS		22	22	0	22		

SEMESTER III

KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	SKS X 1 Kls	PENGAMPU	PENGAJAR
IKM1303	Etika dan Hukum Kesehatan	2	2	-	2	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
IKM2073	Promosi Kesehatan	2	2	-	2	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
IKM2113	Biostatistik Deskriptif Dan Inferens	3	2	1	3	Ade Dita Puteri, MPH	Ade Dita Puteri, MPH
IKM2203	Epidemiologi Penyakit Menular	2	2	-	1	Dr. M.Zen Rahfiludin	Dr. M.Zen Rahfiludin
					1		Etri Gustrianda, M.Kes
IKM2213	Epidemiologi penyakit Tidak Menular	2	2	-	2	Syafriani,SKM, M.Kes	Syafriani,SKM, M.Kes
IKM2424	Farmakologi Kesehatan	2	2	-	2	dr. Devina Yuristin, MARS	dr. Devina Yuristin, MARS
IKM2423	Mikrobiologi	3	3	-	2	dr. Devina Yuristin, MARS	dr. Devina Yuristin, MARS
IKM3233	Komunikasi Kesehatan	2	2	-	2	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
IKM3293	Analisis Kualitas Lingkungan	2	2	-	2	Dessyka Febria, M.KL	Dessyka Febria, M.KL
IKM4333	Kepemimpinan Berfikir Sistem Kesehatan Masyarakat	2	2	-	2	dr. Devina Yuristin, MARS	dr. Devina Yuristin, MARS
Total SKS		22	21		21		

SEMESTER V (PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN)

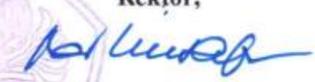
KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	SKS X 1 Kls	PENGAMPU	PENGAJAR
IKM3737	Strategi Pemasaran	2	2	-	2	Nanik Librianti, M.MA	Nanik Librianti, M.MA
IKM2365	Penulisan Ilmiah	2	2	-	2	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH
IKM31205	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan	2	2	-	2	Syafriani, SKM. M.Kes	Syafriani, SKM. M.Kes
IKM31206	Manaj. Penyehatan Makanan & Minuman	2	2	-	2	Syafriani, SKM. M.Kes	Syafriani, SKM. M.Kes
IKM31236	Toksikologi Lingkungan	2	2	-	1	Dr. Zahtamal	Dr. Zahtamal
					1		
IKM31257	Pengell Sampah Padat & Pengend Vektor	3	3	-	3	Dessyka Febria, M.KL	Dessyka Febria, M.KL
IKM31209	Manaj. Dan Audit Lingkungan	2	2	-	2	Sri Hardianti, SST., M.Si	Sri Hardianti, SST., M.Si
IKM31266	Pencemaran Udara dan Kesehatan	2	2	-	2	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
IKM31215	Kesehatan Lingkungan Industri	2	2	-	2	Dessyka Febria, M.KL	Dessyka Febria, M.KL
IKM31222	Pengelolaan Sumber Daya Air	2	2	-	2	Sri Hardianti, SST., M.Si	Sri Hardianti, SST., M.Si
Total SKS		21	21		21		

SEMESTER V (PEMINATAN K3)

KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	SKS X 1 Kls	PENGAMPU	PENGAJAR
IKM3737	Strategi Pemasaran	2	2	-	2	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
IKM2365	Penulisan Ilmiah	2	2	-	2	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
IKM3645	Kesehatan Kerja Sektor Informal	2	2	-	2	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
IKM3724	Perundang-undangan K3	2	2	-	2	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
IKM3675	Gizi kerja	2	2	-	2	Syafriani, SKM. M.Kes	Syafriani, SKM. M.Kes
IKM3637	Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	2	-	2	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
IKM3626	Manajemen K3	2	2	-	2	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
IKM3656	Toksikologi Industri	2	2	-	2	Dessyka Febria, M.KL	Dessyka Febria, M.KL
IKM3686	Psikologi Industri	2	2	-	2	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
IKM3787	K3 Migas	2	2	-	2	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
IKM3726	Epidemiologi K3	2	2	-	1	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
					1		
Total SKS		22	22		22		

SEMESTER VII

KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	SKS X 1 Kelas	PENGAMPU	PENGAJAR
	KKN	3		3	3	Lira Mufti Azzahri , M.KKK	
	PBL	4		4	4	Rizki Rahmawati Lestari	
	PKL	3		3	3	Syafriani, M.Kes	
Total SKS		10	0		10		

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Rektor,


 Prof. Dr. Amir Luthfi



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
K3 MIGAS	IkM3631	Mata Kuliah Keahlian Prodi	2 SKS	V/ Ganjil	1 Juli 2019
	Dosen Pengembang RPS		Dosen Pengampu MK		Ketua Prodi
	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK		Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK		Ade Dita Puteri, M.PH
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 			
	CP-MK	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai, dan mampu mengimplementasikan teori model ilmu manajemen dan audit lingkungan			
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini membahas tentang				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Minyak dan Gas 2. Bahaya dan Risiko Sektor Migas 3. Identifikasi Bahaya dan Risiko sektor Migas 4. Manajemen K3 Migas 5. Peraturan K3 sektor migas 6. Proses safety asset integrity management (PSAIM) 7. Occupational safety dan proses safety 8. Bekerja pada ruang terbatas 				

	<ul style="list-style-type: none"> 9. Keselamatan kerja pada lepas pantai 10. Pengendalian bahaya pada pekerja lepas pantai 11. Keselamatan kerja proses pengeboran 12. Pengendalian bahasa pada proses pengeboran 13. Studi kasus 14. Studi kasus 				
Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kodoatie, R.J.2005.<i>Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu</i>.Penerbit Andi Offset 2. Sutrisno.T,Cs.2002. <i>Teknik Penyediaan Air Bersih</i>.Penerbit Rineka Cipta. 3. Cecep Triwibowo, Mitha Erlisy Pusphandani. 2013. Kesehatan Lingkungan dan K3 4. Badrus Zaman, Syafrudin. 2012. Buku Ajar Pengelolaan Kualitas Lingkungan 5. Mukono. 2008. Prinsip dasar Kesehatan Lingkungan Airlangga University Press 6. Awantara, D. P. 2014. Sistem manajemen lingkungan 7. Amsyari, F. Dasar-Dasar dan Metode Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan Nasional. (Jakarta: Widya Media, 2003 				
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hardware : Laptop, White Board, Infokus 2. Software : PPT 				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan Konsep Dasar Minyak dan Gas	Menguraikan Konsep Dasar Minyak dan Gas	Pengantar : <ul style="list-style-type: none"> - Kontrak pembelajaran - Pengantar Konsep Dasar Minyak dan Gas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
2	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan Bahaya dan Risiko Sektor Migas	Menguraikan Bahaya dan Risiko Sektor Migas	- Bahaya dan Risiko Sektor Migas	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
3	Mahasiswa mampu memahami Identifikasi Bahaya dan Risiko sektor Migas	Menguraikan dan memahami Identifikasi Bahaya dan Risiko sektor Migas	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi Bahaya dan Risiko sektor Migas - 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Manajemen K3 Migas	Menjelaskan konsep Manajemen K3 Migas	- Manajemen K3 Migas	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap

5	Mahasiswa mampu menjelaskan Peraturan K3 sektor migas	menjelaskan Peraturan K3 sektor migas	- Peraturan K3 sektor migas	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses safety asset integrity management (PSAIM)	Mahasiswa mampu Proses safety asset integrity management (PSAIM)	- Proses safety asset integrity management (PSAIM)	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
7	Mahasiswa mampu menguraikan Occupational safety dan proses safety	Menguraikan konsep Occupational safety dan proses safety	- Occupational safety dan proses safety	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Bekerja pada ruang terbatas	Menguraikan konsep Sistem Bekerja pada ruang terbatas	- Bekerja pada ruang terbatas	- Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi	Presentasi
10	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Keselamatan kerja pada lepas pantai	Menguraikan Konsep Keselamatan kerja pada lepas pantai	- Keselamatan kerja pada lepas pantai	- Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi	Presentasi
11	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan konsep Pengendalian bahaya pada pekerja lepas pantai	Menguraikan konsep Pengendalian bahaya pada pekerja lepas pantai	- Pengendalian bahaya pada pekerja lepas pantai	- Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi	Presentasi
12	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Keselamatan kerja proses pengeboran	Menguraikan Konsep Keselamatan kerja proses pengeboran	- Konsep dasar Keselamatan kerja proses pengeboran	- Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi	Presentasi

13	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Pengendalian bahasa pada proses pengeboran	Menguraikan Konsep Keselamatan kerja Pengendalian bahasa pada proses pengeboran	- Pengendalian bahasa pada proses pengeboran	- Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi	Presentasi
14	Mahasiswa mampu melakukan Studi kasus	mampu melakukan Studi kasus	- Studi Kasus	- Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi	Presentasi
15	Mahasiswa mampu melakukan Studi kasus	mampu melakukan Studi kasus	- Studi Kasus	- Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi	Presentasi
16	Ujian Akhir Semester				



Berorientasi Kualitas
dan Kewirausahaan

Pekerjaan di ruang terbatas (confined space)

Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK

Definisi

Pekerjaan di ruang terbatas (*confined space*) merupakan salah satu jenis pekerjaan yang memiliki risiko K3 sangat tinggi. Ruang terbatas merupakan ruangan yang cukup luas dan memiliki konfigurasi sedemikian rupa sehingga pekerja dapat masuk dan melakukan pekerjaan di dalamnya, akses keluar masuk yang terbatas, serta tidak dirancang sebagai tempat kerja berkelanjutan atau terus-menerus.

Mengacu definisi yang dikeluarkan oleh OSHA 1910.146 dalam OSHA *Glossary of Confined Space Terms and Definitions*, dan melihat definisi yang terdapat pada Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan No.Kep.113/DJPPK/IX/2006 tentang Pedoman dan Pembinaan Teknis Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja Ruang Terbatas (*Confined Space*), ruang terbatas (*confined space*) adalah ruangan yang :

1. Cukup luas dan memiliki konfigurasi sedemikian rupa sehingga pekerja dapat masuk dan melakukan pekerjaan di dalamnya;
2. Mempunyai akses keluar masuk yang terbatas;
3. Tidak dirancang untuk tempat kerja secara berkelanjutan atau terus-menerus di dalamnya.

Dari pendekatan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ruang terbatas adalah suatu tempat yang memiliki konfigurasi cukup luas sehingga memungkinkan seseorang untuk bekerja di dalamnya, tetapi memiliki akses keluar masuk yang terbatas (*manhole*) serta didesain untuk pekerjaan yang sifatnya sementara (*temporary*).

Regulasi/Standar

1. Undang Undang No. 3 tahun 1969 tentang Persetujuan Konvensi ILO No. 120 mengenai Hygiene dalam Perniagaan dan Kantor-Kantor
2. Undang Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
3. Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep. 187/Men/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja
5. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja No. SE.01/Men/1997 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Kimia di udara Lingkungan Kerja
6. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. SE.117/Men/PPKPKK/III/2005 tentang Pemeriksaan Menyeluruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pusat Perbelanjaan, Gedung Bertingkat, dan TempatTempat Publik Lainnya.

PPE

Jika pekerja akan memasuki ruang terbatas untuk melakukan suatu pekerjaan, diperlukan alat pelindung diri (APD) sebagai berikut :

- Respirator (alat bantu pernapasan)
- Safety harness (tali pengikat tubuh agar tidak jatuh)
- Safety shoes (sepatu terstandard)
- Safety helmet (penutup kepala/topi terstandard)
- Safety gloves (sarung tangan terstandard)

Penggolongan Kategori di Ruang Terbatas dibagi menjadi 3 Kategori diantaranya adalah :

KATEGORI 1	KATEGORI 2	KATEGORI 3
Sebuah ruang terbatas yang memiliki potensi resiko atmosfer atau bahaya fisik yang minim.	Sebuah ruang terbatas yang memiliki potensi resiko atmosfer atau bahaya fisik tinggi dan kontaminasi dapat diketahui	Sebuah ruang terbatas yang memiliki potensi resiko atmosfer atau bahaya fisik yang sangat tinggi dan kontaminasi atmosfer yg tidak diketahui
Kondisi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Resiko pencemaran dapat di kendalikan. ▪ Mudah masuk dan keluar ▪ Mempunyai penerangan yang baik ▪ Isolasi dapat dilakukan dengan baik ▪ Memerlukan pengawasan yang tidak ketat 	Kondisi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis gas diketahui ▪ Sumber pencemar dapat dikendalikan ▪ Zat-zat yang akan timbul dapat diperkirakan ▪ Ventilasi tidak terlalu baik ▪ Jalan masuk dan keluar terbatas. 	Kondisi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kadar pencemaran sangat tinggi dan tidak diketahui jenis dan keberadaannya ▪ Tidak dapat dibuatkan ventilasi ▪ Pengisolasian tidak dapat dilakukan dengan sempurna ▪ Terdapat bahaya fisik lainnya ▪ Jalan masuk berbahaya atau sulit

Ruang Lingkup

seseorang bekerja dengan sebagian maupun seluruh anggota tubuhnya berada di dalam ruang terbatas, antara lain:

- Tangki penyimpanan, bejana transpor, boiler, dapur/tanur, silo dan jenis tangki lainnya yang mempunyai lubang lalu orang;
- Ruang terbuka di bagian atas yang melebihi kedalaman 1,5 meter seperti lubang lalu orang yang tidak mendapat aliran udara yang cukup;
- Jaringan perpipaan, terowongan bawah tanah dan struktur lainnya yang serupa;
- Ruangan lainnya di atas kapal yang dapat dimasuki melalui lubang yang kecil seperti tangki kargo, tangki minyak dan sebagainya

Next...

Berbagai jenis pekerjaan yang menyebabkan orang memasuki ruang terbatas, antara lain:

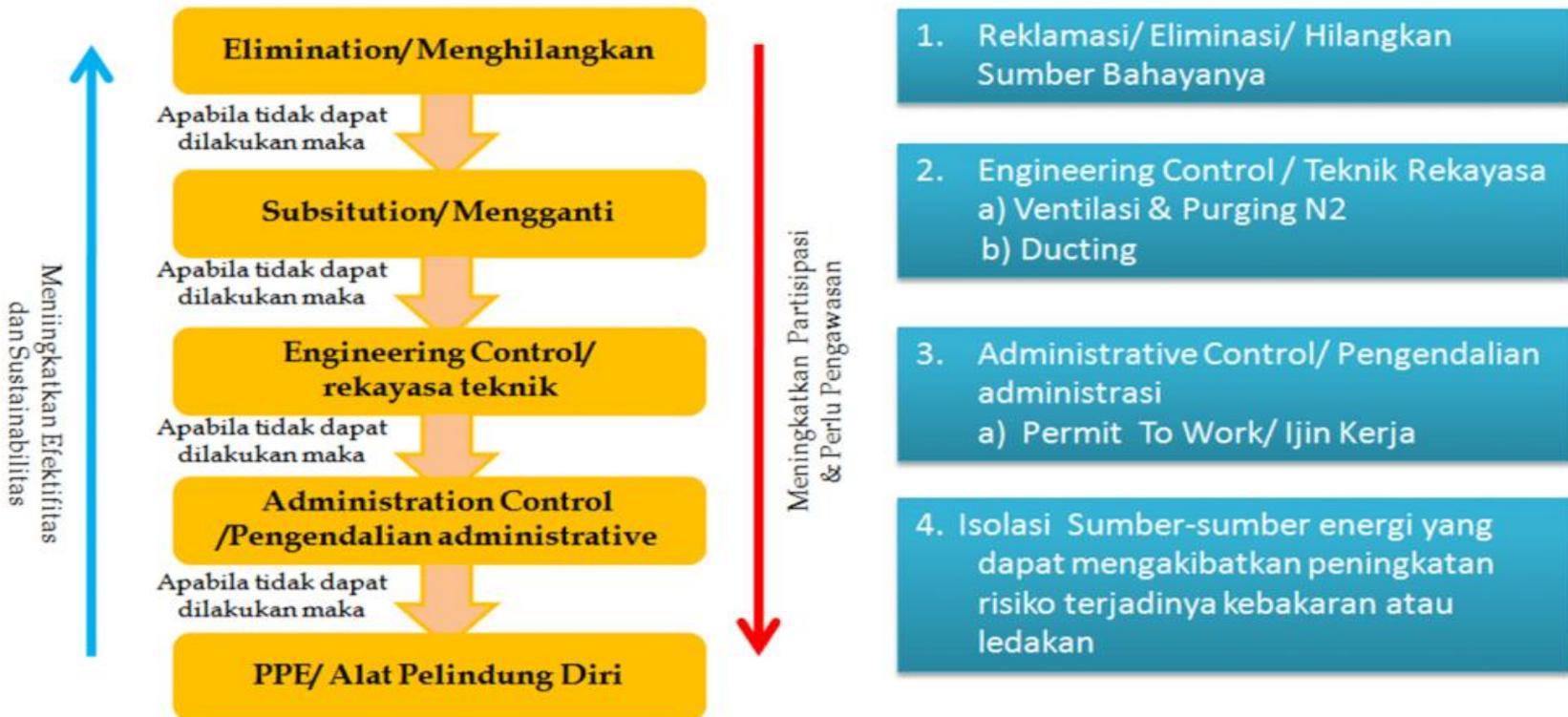
- Pemeliharaan (pencucian atau pembersihan)
- Pemeriksaan
- Pengelasan, pelapisan dan pelindungan karat
- Perbaikan
- Penyelamatan dan memberikan pertolongan kepada pekerja yang cidera atau pingsan dari ruang terbatas; dan
- Jenis pekerjaan lainnya yang mengharuskan masuk ke dalam ruang terbatas.

Potensi Bahaya di Ruang Terbatas :

1. Kekurangan dan Kelebihan Oksigen
2. Bahan Mudah Terbakar dan Meledak (Uap atau Debu dalam konsentrasi yang cukup)
3. Bahan Beracun (Gas, Uap dan Fumes)
4. Perangkap / Engulfment (Substansi cair atau padat yang tersimpan)
5. Sumber – Sumber Energi (Energi Mekanis dan Elektrik dari suatu peralatan atau sumber panas lainnya yang tidak terkendali)

HOC

Hierarchy of Control/Tahapan Pengendalian Confined Space



Identifikasi udara dan gas berbahaya di Ruang Terbatas

1. O₂(Oxygen) : < 19.5 Berdampak Pada Kesehatan, >23.5 Dapat dengan mudah Terbakar, Normal : 19%-23.5%.
2. Oksigen Defisiensi (Asphyxian)
3. Aspiksia Fisik dan Aspiksia Kimia
4. Kurangnya oksigen dalam Ruang Terbatas dapat diakibatkan oleh konsumsi atau perpindahan.
5. Konsumsi oxygen dapat terjadi selama : Pembakaran unsur flammable, Prosesbakterial, seperti dalam proses fermentasi, Reaksi kimia seperti dalam pembentukankarat, konsentrasi oksigen dapat menurun karena intrusi nitrogen, las, grinding, oksidasi, sandblasting atau coating.



Identifikasi Tempat Kerja

Apakah dapat dimasuki dan bekerja di dalamnya?

YA

Apakah akses gerak dan keluar masuk terbatas?

YA

Apakah bukan tempat kerja permanen?

YA

Ruang Terbatas

Memiliki potensi gas atmosfer berbahaya?

YA

Memiliki substansi cair/padat yang dapat memerangkap?

YA

Memiliki struktur/konfigurasi ruang yg dapat memerangkap?

YA

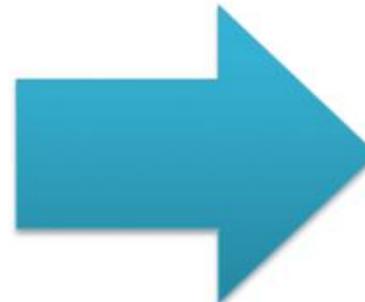
Memiliki potensi energi yang berakibat cedera serius dan kematian?

YA

Ruang Terbatas dengan Ijin Masuk

Ijin Masuk Ruang Terbatas dibutuhkan apabila terdapat 1 dari 4 potensi bahaya

1. Terdapat potensi gas atmosfer berbahaya;
2. Terdapat bahan (cairan atau padatan) yang potensial memerangkap pekerja atau akses keluar masuk;
3. Mempunyai bentuk atau struktur yang dapat memerangkap pekerja;
4. Terdapat bahaya lain yang dapat menyebabkan cedera serius dan kematian



Ruang Terbatas
Dengan Ijin
Masuk



Perlunya Ijin Kerja ketika melakukan Pekerjaan di Ruang Terbatas agar :

1. Memberikan informasi dan instruksi tertulis mengenai keadaan berbahaya yang harus dihindari, petugas dan peralatan pelindung keselamatan yang diperlukan.
2. Menjamin adanya persiapan yang benar sebelum pekerjaan dimulai.
3. Membatasi jenis pekerjaan dimana pembatasan tersebut akan mempengaruhi kebutuhan untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan.
4. Memberikan pemberitahuan yang cukup kepada semua pihak yang terlibat dalam pekerjaan tersebut.
5. Membagi tanggung jawab dengan semua pihak menandatangani untuk memastikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada pekerjaan tersebut telah disetujui.

Tugas dan Tanggung Jawab :

Supervisor

- Meyakinkan kecukupan proteksi tersedia untuk pekerja yang masuk dengan melakukan pemeriksaan LOTO dan semua bahaya sudah terisolasi dengan aman
- Mendukung petugas penunggu luar yang berwenang dalam pengendalian masuk ruang tertutup
- Bertanggung jawab terhadap proses kegiatan bekerja di ruang terbatas baik sebelum masuk, pada saat berada didalam maupun setelah selesai
- Meyakinkan semua personil yang terlibat memahami dan peduli terhadap bahaya dan risiko yang terkait dengan ruang tertutup
- Mencegah orang tidak berwenang masuk kedalam ruang terbatas

Attendant

- Memantau entrans saat pekerjaan berjalan dan saat masuk dan keluar sertameyakinkan keselamatan mereka, Attendant tidak boleh meninggalkanposnya apapun alasannya saat pekerja ada di dalam kecuali diganti olehattendant yang berkualifikasi
- Memantau kondisi atmosfer dalam ruang sebelum dan saat orang masuk
- Memantau jalan masuk/keluar dari ruang tertutup
- Menjadi pembantu tanggap darurat bila diperlukan
- Menilai bahaya di dalam dan sekitar ruang, dan melakukan tindakan padawaktu yang sama
- Menjaga catatan dari keperluan pekerjaan ruang tertutup, seperti hasilpengujian udara, **personil yang masuk/keluar, dll.**

Enterance

- Pekerja dimana secara fisik masuk kedalam ruang tetutup untukmelaksanakan pekerjaan.
- Memastikan bahwa ruang tertutup tersebut telah diventilasi, diisolasi,dikosongkan, atau membuat aman untuk masuk
- Segera keluar ruang, tanpa bertanya, sesuai peringatan attendant, tidakpeduli alasannya
- Mengikuti semua aturan dan prosedur keselamatan yang diterapkan
- Mampu melakukan isolasi terhadap sumber –sumber energi yang teridentifikasi sebelum melakukan pekerjaan
- Memahami pekerjaan yang akan dilakukan dan prosedur yang diterapkanuntuk pekerjaan tersebut

19.5 %

Batas minimum yang dapat ditoleransi

19% - 15%

Penurunan kemampuan untuk bekerja berat, Gangguan sistem koordinasi, Gejala awal

14% - 12%

Napas menjadi cepat dan dangkal. Penurunan kemampuan penilaian

12%-10%

Napas menjadi cepat dan dangkal. Bibir menjadi biru

10% - 8%

Gangguan SSP. Lemas. Mual. Muntah. Tidak sadarkan diri

8% - 6%

8 menit - fatal, 6 minutes - 50% fatal, 4-5 minutes –dapat pulih

6% - 4%

Koma dalam 40 detik. Kematian

Gas Derector

Detektor gas digunakan untuk mendeteksi gas atau uap dan memberikan tanda alarm jika gas/uap tersebut mencapai level tertentu atau (Early Warning).

Testing akan memeriksa keberadaan gas mudah menyala/terbakar atau asap beracun dan memastikan cukupnya suplai dan kandungan Oksigen



Explosive Gas Sensor (LEL) - Dalam %

CO gas Sensor- Dalam ppm

H₂S gas sensor- Dalam ppm

O₂ Gas Sensor - Dalam %

Jangan memasuki Confine Space bila ditemukan kadar Methane lebih besar dari 5%

Pengertian Sistem Kesehatan

Menurut WHO(1996) **sistem kesehatan** adalah suatu jaringan penyedia pelayanan kesehatan (*supply side*) dan orang-orang yang menggunakan pelayanan tersebut (*demand side*) di setiap wilayah, serta negara dan organisasi yang melahirkan sumber daya tersebut, dalam bentuk manusia maupun dalam bentuk material. Dalam definisi yang lebih luas lagi, sistem kesehatan mencakup sektor-sektor lain seperti pertanian dan lainnya.

Pengertian Pelayanan Kesehatan

- ❖ Menurut Prof. Dr. Soekidjo Notoatmojo(2001) pelayanan kesehatan adalah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan kesehatan) dengan sasaran masyarakat.
- ❖ Menurut Depkes RI (2009) pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

- Jadi **pelayanan kesehatan** adalah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah promotif (memelihara dan meningkatkan kesehatan), preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan rehabilitasi (pemulihan) kesehatan perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat, lingkungan. Yang dimaksud sub sistem disini adalah sub sistem dalam pelayanan kesehatan yaitu input , proses, output, dampak, umpan balik.

Sistem Pelayanan Kesehatan

- ❖ sistem pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan derajat kesehatan. Melalui sistem ini tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai dengan efektif, efisien dan tepat sasaran.
- ❖ keberhasilan sistem pelayanan kesehatan tergantung dari berbagai komponen yang masuk dalam pelayanan kesehatan. Sistem terbentuk dari subsistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Sistem terdiri dari: input, proses, output, dampak, umpan balik dan lingkungan.

SISTEM KESEHATAN NASIONAL (SKN)

- SKN adalah suatu tatanan yang menghimpun berbagai upaya bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung, guna menjamin derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai perwujudan kesejahteraan umum seperti dimaksud dalam UUD 1945

SUBSISTEM UPAYA KESEHATAN

- Upaya kesehatan masyarakat (UKM)
- Upaya kesehatan perorangan (UKP)

- UKM

Pemerintah dan peran serta aktif masyarakat dan swasta

Mencakup: promkes, pemeliharaan kes, P2M, keswa, pengendalian penyakit tdk menular, sanitasi dasar, gizi masy, dll

- UKP

dapat diselenggarakan oleh masyarakat, swasta dan Pemerintah

Mencakup: promkes, pencegahan, pengobatan rwt jalan, pengobt rwt inap, rehabilitasi

BERSINERGI

Sistem Pelayanan Kesehatan

1. Input

Merupakan sistem yang akan memberikan segala masukan untuk berfungsinya sebuah sistem. Input pelayanan kesehatan meliputi: potensi masyarakat, tenaga dan sarana kesehatan, dan sebagainya.

2. Proses

Merupakan kegiatan merubah sebuah masukan menjadi sebuah hasil yang diharapkan dari sistem tersebut. Proses dalam pelayanan kesehatan meliputi berbagai kegiatan dalam pelayanan kesehatan.

3. Output

Merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah proses. Output pelayanan kesehatan dapat berupa pelayanan yang berkualitas dan terjangkau sehingga masyarakat sembuh dan sehat.

4. Dampak

Merupakan akibat dari output atau hasil suatu sistem, terjadi dalam waktu yang relatif lama. Dampak sistem pelayanan kesehatan adalah masyarakat sehat, angka kesakitan dan kematian menurun.

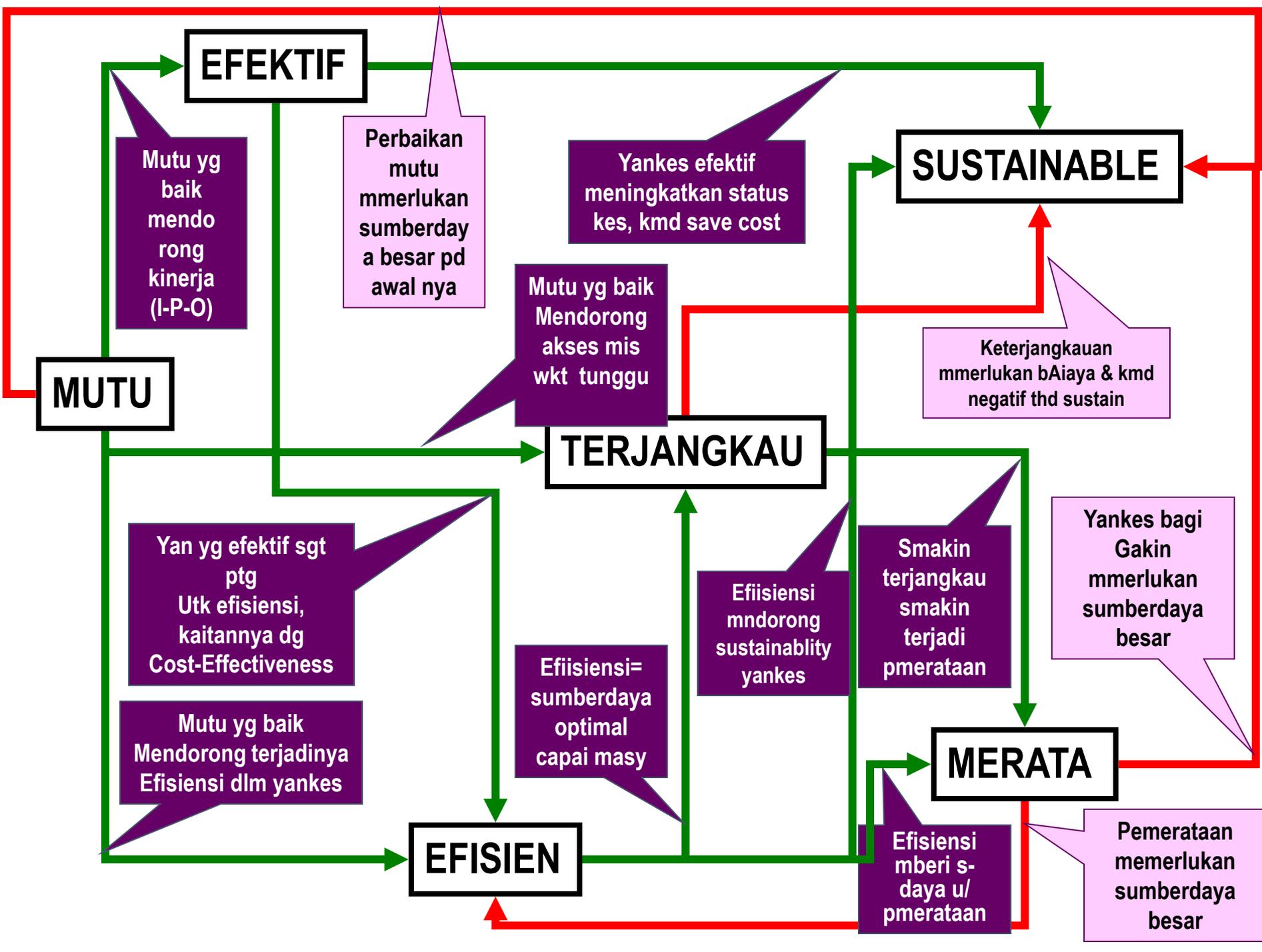
5. Umpan balik

Merupakan suatu hasil yang sekaligus menjadi masukan. Terjadi dari sebuah sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Umpan balik dalam pelayanan kesehatan dapat berupa kualitas tenaga kesehatan.

6. Lingkungan

Adalah semua keadaan diluar sistem tetapi dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan.

PRINSIP UMUM PENYELENGGARAAN UPAYA KESEHATAN



EFEKTIF

SUSTAINABLE

MUTU

TERJANGKAU

MERATA

EFISIEN

Mutu yg baik mendorong kinerja (I-P-O)

Perbaikan mutu memerlukan sumberdaya besar pd awalnya

Yankes efektif meningkatkan status kes, kmd save cost

Mutu yg baik Mendorong akses mis wkt tunggu

Keterjangkauan memerlukan biaya & kmd negatif thd sustain

Yan yg efektif sgt ptg Utk efisiensi, kaitannya dg Cost-Effectiveness

Yankes bagi Gakin memerlukan sumberdaya besar

Mutu yg baik Mendorong terjadinya Efisiensi dlm yankes

Efisiensi= sumberdaya optimal capai masy

Efisiensi mendorong sustainability yankes

Smakin terjangkau smakin terjadi pemerataan

Efisiensi mberi s-daya u/ pemerataan

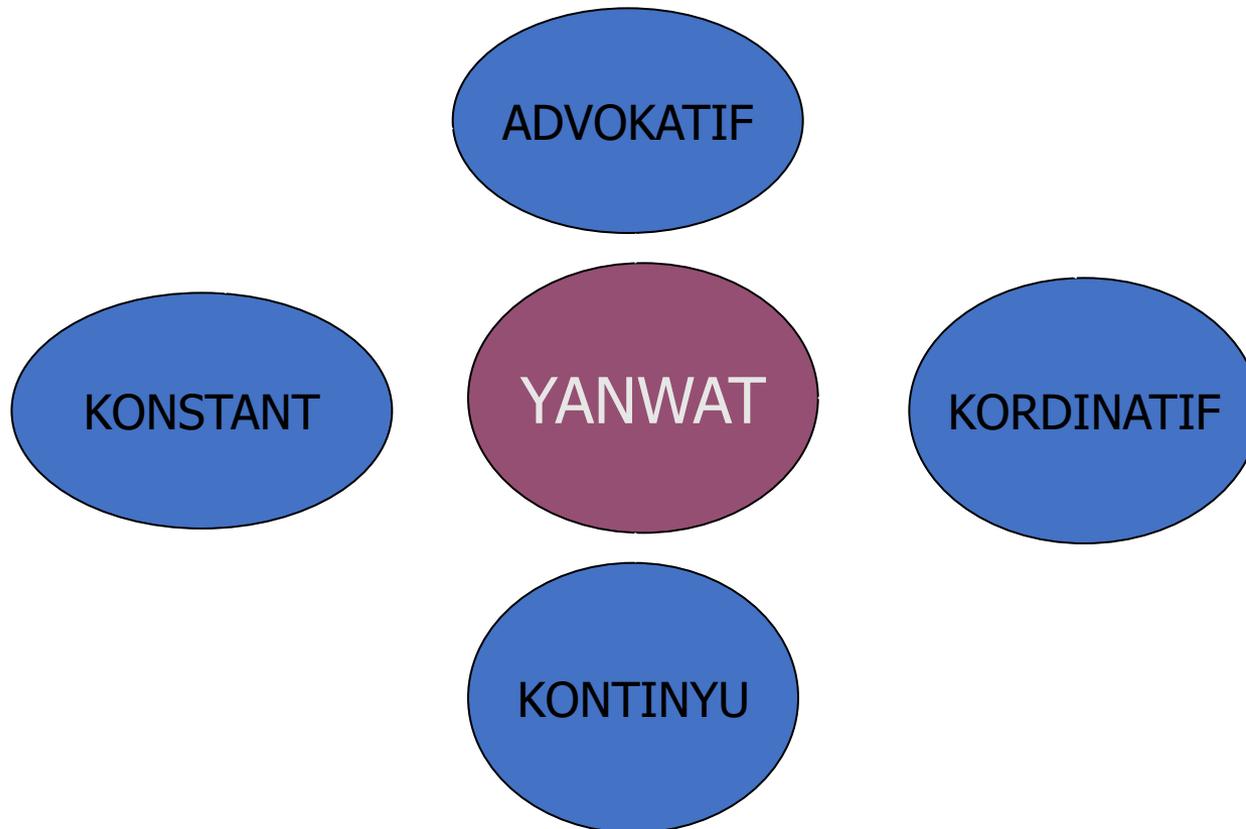
Pemerataan memerlukan sumberdaya besar

Pelayanan Keperawatan Sebagai Subsistem Pelayanan Kesehatan

- Pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari sistem yankes secara keseluruhan
- Proporsi tenaga keperawatan (perawat dan bidan) merupakan proporsi tenaga terbesar (48%) → Dapat mempengaruhi kinerja rumah sakit dan puskesmas/ sarana pelayanan kesehatan lainnya

- Peran perawat → dalam UKP dan UKM
- Peran perawat → di semua tatanan pelayanan kesehatan di setiap level rujukan
- Bentuk pelayanan: bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif
- Sasaran klien: individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat
- Rentang: sehat-sakit mencakup seluruh proses kehidupan

HAKEKAT YANWAT



KONTRIBUSI PERAWAT

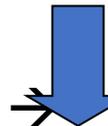
Perawat



Kontribusi dalam



Pelayanan perawat di semua tatanan



Daya ungkit → yankes bermutu

Mutu Pelayanan Keperawatan

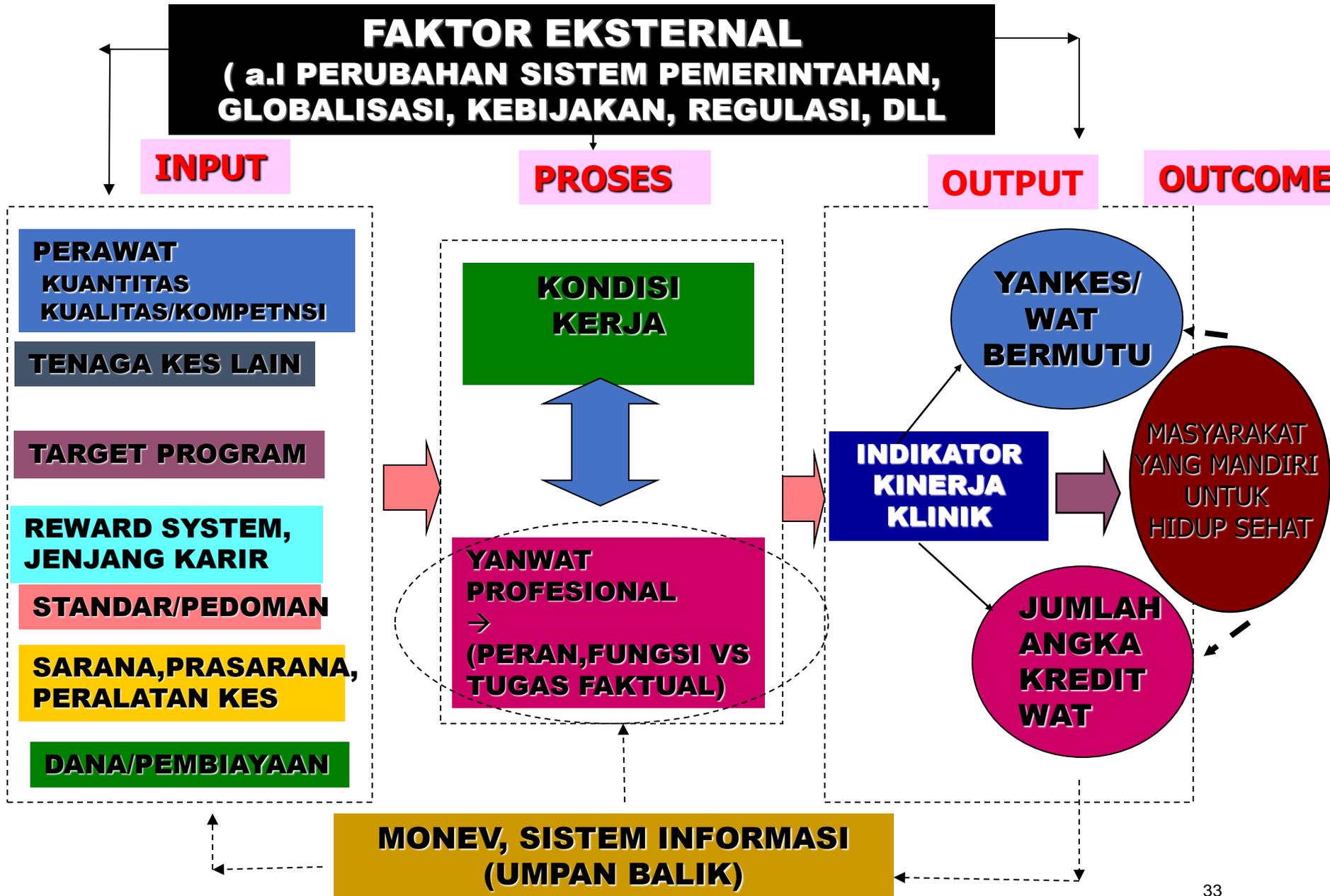
Dua faktor yang menentukan mutu pelayanan keperawatan/kesehatan, yaitu:

1. Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia atau tenaga kesehatan (*quality of care*)
2. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan tugas (*quality of services*)

PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

1. Pelayanan medik
2. Pelayanan keperawatan
3. Pelayanan penunjang medik

KERANGKA KONSEP YANWAT



Tipe pelayanan kesehatan

1. Pelayanan kedokteran

Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok ini ditandai dengan cara pengorganisasian yang dapat bersifat sendiri atau bersama-sama dalam organisasi dengan tujuan utama untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan.

Sasaran utama adalah perseorangan dan keluarga.

2. Pelayanan kesehatan masyarakat

Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok ini ditandai dengan cara pengorganisasian yang umumnya secara bersama-sama dalam organisasi. Tujuan utama adalah memelihara dan peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit.

Sasaran utama : kelompok dan masyarakat.

Tipe pelayanan kesehatan

3. Pelayanan keperawatan

Merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang meliputi dasar dan pelayanan rujukan. Dilakukan oleh perawat dalam pelayanannya memiliki tugas diantaranya memberikan asuhan keperawatan keluarga, komunitas dan pelayanan kesehatan dasar dan asuhan keperawatan umum pada pelayanan rujukan. Tugas perawat dalam lingkup pelayanan rujukan adalah memberikan asuhan keperawatan pada ruang lingkup rujukan seperti pada anak perawat memberikan asuhan keperawatan pada anak melalui pendekatan proses keperawatan anak, lingkup keperawatan jiwa perawat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa dll.

Tipe lembaga pelayanan kesehatan

1. Rawat Jalan

Pusat pelayanan rawat jalan, sama dengan klinik, memberi pelayanan kesehatan dengan cara rawat jalan. Pusat tersebut mungkin bergabung dengan rumah sakit atau berfungsi secara mandiri dibawah suatu yayasan atau dibawah pengawasan seorang dokter atau sekelompok dokter. Pusat pelayanan rawat jalan mungkin dapat berlokasi dalam suatu fasilitas rawat inap; tetapi sebagian besar berdiri sendiri dan berlokasi jauh dari institusi rawat inap yang besar. “Pusat-Bedah” merupakan salah satu contoh dari pusat pelayanan rawat jalan dimana klien datang untuk melakukan prosedur oprasi minor seperti pengangkatan katarak, bedah plastik, dan prosedur endoskopi. “Pusat perawatan darurat” yang memberikan pelayanan 24 jam bagi klien dengan cedera minor atau penyakit seperti laserasi dan influenza. Pusat perawatan darurat menawarkan alternatif pelayanan seperti yang diberikan pada ruang kedaruratan rumah sakit.

Tipe lembaga pelayanan kesehatan

2. Institusi

Lembaga institusional terdiri dari rumah sakit, fasilitas perawatan yang diperluas, fasilitas psikiatri, dan pusat rehabilitasi. Semuanya menawarkan bentuk pelayanan kesehatan rawat inap (klien diterima masuk dan tinggal di suatu institusi untuk penentuan diagnosa, menerima pelayanan pengobatan dan rehabilitasi). Sebagian besar institusi juga menawarkan pelayanan rawat jalan (klien berkunjung ke suatu institusi untuk menerima suatu episode diagnosa atau pengobatan yang akan selesai dalam beberapa jam).

Tipe lembaga pelayanan kesehatan

3. Hospice

Adalah suatu sistem perawatan yang berpusat pada keluarga yang bertujuan agar klien dapat tinggal dirumahnya dengan aman, mandiri, dan penuh harga diri, sambil meringankan penderitaan yang disebabkan oleh penyakit terminal yang dideritanya. Fokus perawatan hospice adalah perawatan paliatif, bukan pengobatan kuratif. Hospice dapat bermanfaat untuk klien yang berada pada tahap terminal dengan penyakit apapun, seperti kardiomiopati, sklerosis multiple, AIDS, kanker, emfisema, atau penyakit ginjal.

Tipe lembaga pelayanan kesehatan

4. Community Based Agency

Merupakan bagian dari lembaga pelayanan kesehatan yang dilakukan pada klien pada keluarganya, sebagaimana pelaksanaan perawatan keluarga seperti praktek perawat keluarga dan lain-lain.

Factor yang mempengaruhi system pelayanan kesehatan

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Baru

Pelaksanaan sistem pelayanan kesehatan dapat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi baru, mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka akan diikuti oleh perkembangan pelayanan kesehatan atau juga sebagai dampaknya pelayanan kesehatan jelas lebih mengikuti perkembangan dan teknologi seperti dalam pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah penyakit-penyakit yang sulit dapat digunakan penggunaan alat seperti laser, terapi perubahan gen dan lain-lain. Berdasarkan itu, maka pelayanan kesehatan membutuhkan biaya yang cukup mahal dan pelayanan akan lebih profesional dan butuh tenaga-tenaga yang ahli dalam bidang tertentu.

Factor yang mempengaruhi system pelayanan kesehatan

2. Pergeseran Nilai Masyarakat

Berlangsungnya sistem pelayanan kesehatan juga dapat dipengaruhi oleh nilai yang ada dimasyarakat sebagai penggunaan jasa pelayanan, dimana dengan beragamnya masyarakat, maka dapat menimbulkan pemanfaatan jasa pelayanan kesehatan yang berbeda. Masyarakat yang sudah maju dengan pengetahuan yang tinggi, maka akan memiliki kesadaran yang lebih dalam penggunaan atau pemanfaatan pelayanan kesehatan, demikian juga sebaliknya pada masyarakat yang memiliki pengetahuan yang kurang akan memiliki kesadaran yang rendah terhadap pelayanan kesehatan, sehingga kondisi demikian akan sangat mempengaruhi sistem pelayanan kesehatan.

Factor yang mempengaruhi system pelayanan kesehatan

3. Aspek Legal dan Etik

Dengan tingginya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan atau pemanfaatan jasa pelayanan kesehatan, maka akan semakin tinggi pula tuntutan hukum dan etik dalam pelayanan kesehatan, sehingga pelaku pemberi pelayanan kesehatan harus dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dengan memperhatikan nilai-nilai hukum dan etika yang ada dimasyarakat.

Factor yang mempengaruhi system pelayanan kesehatan

4. Ekonomi

Pelaksanaan pelayanan kesehatan akan dipengaruhi oleh tingkat ekonomi di masyarakat. Semakin tinggi ekonomi seseorang, pelayanan kesehatan akan lebih diperhatikan dan mudah dijangkau, demikian juga sebaliknya apabila tingkat ekonomi seseorang rendah, maka akan sulit menjangkau pelayanan kesehatan mengingat biaya dalam jasa pelayanan kesehatan membutuhkan biaya yang cukup mahal. Keadaan ekonomi ini yang akan dapat mempengaruhi dalam sistem pelayanan kesehatan.

5. Politik

Kebijakan pemerintah melalui sistem politik yang ada akan sangat berpengaruh sekali dalam sistem pemberian pelayanan kesehatan. Kebijakan-kebijakan yang ada dapat memberikan pola dalam sistem pelayanan

Pelayanan Keperawatan Dalam Pelayanan Kesehatan

Pelayanan keperawatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan dasar dan pelayanan rujukan. Pelayanan keperawatan dasar oleh tenaga perawat dalam pelayanannya memiliki tugas, diantaranya memberikan keperawatan keluarga, komunitas dalam pelayanan kesehatan dasar dan akan memberikan asuhan keperawatan secara umum pada pelayanan rujukan.

Tugas perawat dalam sitem pelayanan rujukan

Tugas perawat dalam lingkup pelayanan rujukan adalah Memberikan asuhan keperawatan pada ruang lingkup rujukan seperti pada anak perawat memberikan asuhan keperawatan pada anak melalui pendekatan proses keperawatan anak, lingkup keperawatan jiwa perawat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa dll.



TERIMAKASIH

DAFTAR HADIR KULIAH KESEHATAN MASYARAKAT - FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Nama Matakuliah : KESEHATAN KERJA MIGAS
Semester / SKS : 5 / 2
Kelas / Tahun Akd : K / 2024/2025 Ganjil

Dosen Pengampu : LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep, MKKK
Dosen Pengajar :
:

NO	NIM	MAHASISWA	SEMESTER	KEHADIRAN																KET	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	2213201042	ANNISA RAHMADANI	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	2213201004	AURA CAHYANI	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	2213201019	DELA PUSPITA	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	2213201005	DEO ALDI ANDIKA	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	2213201034	ELVARA SILVANI	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	2213201020	INDAH SYAQILLA AZZAHRA	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	2213201006	INDRIANA	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	2213201023	MAHDIVIKIAH ANNISA	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	2213201008	MARTASYA HARIATI	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	2213201043	MAWAR INDAH SARI	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	2213201025	MAYANG JULIATI	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	2213201036	MUHAMMAD AGUNG ARROHIM	5	✓	✓	A	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	2213201039	MUHAMMAD FADHEL ABDILLAH	5	✓	✓	A	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	2213201012	NURUL JANNAH	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	2213201028	PUTRI DAERANI	5	✓	I	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	2213201029	PUTRY MAULANI	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	2213201013	RAYSAH ZETTIRA EDLIN	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	2213201031	SANTRINA	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	2213201032	SUCI AMALYA SALNI	5	✓	I	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	2213201037	TIARA MELFIA SISDA	5	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Bangkinang, 12 Februari 2025
Dosen Pengajar



ADE DITA PUTERI, S.KM, M.P.H



LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep, MKKK

CATATAN :

- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- Absensi perkuliahan secara digital, data kehadiran diambil dari sistem secara otomatis
- Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

Daftar Peserta Kuliah dan Nilai Akhir (DPNA)

PRODI : KESEHATAN MASYARAKAT

TAHUN AJARAN : 2024/2025 Ganjil

NAMA : LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep, MKKK

MATA KULIAH : KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
MINYAK DAN GAS

NIP/NIDN : 096542196

KELAS : K

NO	NIM	NAMA	AKT. PARTISIPATIF	HASIL PROYEK	NILAI TUGAS	NILAI QUIZ	NILAI MID	NILAI UAS	NILAI ANGKA	NILAI HURUF
1	2213201004	AURA CAHYANI	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
2	2213201005	DEO ALDI ANDIKA	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
3	2213201006	INDRIANA	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
4	2213201008	MARTASYA HARIATI	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
5	2213201012	NURUL JANNAH	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
6	2213201013	RAYSAH ZETTIRA EDLIN	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
7	2213201019	DELA PUSPITA	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
8	2213201020	INDAH SYAQILLA AZZAHRA	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
9	2213201023	MAHDIVIKIAH ANNISA	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
10	2213201025	MAYANG JULIATI	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
11	2213201028	PUTRI DAERANI	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
12	2213201029	PUTRY MAULANI	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
13	2213201031	SANTRINA	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
14	2213201032	SUCI AMALYA SALNI	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
15	2213201034	ELVARA SILVANI	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
16	2213201036	MUHAMMAD AGUNG ARROHIM	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
17	2213201037	TIARA MELFIA SISDA	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
18	2213201039	MUHAMMAD FADHEL ABDILLAH	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
19	2213201042	ANNISA RAHMADANI	80	0	80	80	80	90	83.2	A-
20	2213201043	MAWAR INDAH SARI	80	0	80	80	80	90	83.2	A-

Bangkinang, 12 Februari 2025

LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep, MKKK
NIP. 096542196